

ABSTRAK

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Komunikasi
Maharani Dwi Kusuma Wardani
20120530139**

**Manajemen Produksi Program Acara Angkringan di TVRI Yogyakarta
Tahun Skripsi: 2017 + 124 halaman + 27 lampiran + 9 bagan + 6 tabel + 9
gambar**

**Daftar Kepustakaan: 22 buku + 4 jurnal + 1 makalah + 1 sumber internet +
1 surat kabar**

Penelitian ini meneliti mengenai proses manajemen produksi yang dilakukan oleh program Angkringan yang disiarkan oleh TVRI Yogyakarta. Program Angkringan tayang sejak tahun 1997 dan masih bertahan hingga saat ini ditengah persaingan dengan program yang serupa. Dalam penelitian ini menggunakan fungsi manajemen yang terdiri dari fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana proses produksi program Angkringan TVRI.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah produser, kepala seksi program dan *camera person*. Data diperoleh dari hasil wawancara mendalam (*deep interview*) dan observasi. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam mendeskripsikan dan menjelaskan tentang sistem manajemen produksi yang terdapat pada program Angkringan di TVRI Yogyakarta

Berdasarkan hasil temuan penelitian data dapat disimpulkan bahwa sistem produksi yang terdapat pada program Angkringan TVRI Yogyakarta belum sepenuhnya menerapkan fungsi manajemen produksi. Dalam fungsi perencanaan seluruh kegiatan dilakukan dengan baik, walaupun *briefing* hanya dilakukan dengan media telekomunikasi *chat* "whatsapp". Kemudian dalam fungsi pengorganisasian seluruh *jobdesk* sudah dibedakan menjadi dua jabatan, dan tidak diperkenankan memiliki dua *jobdesk* namun pada kenyataannya masih ada yang memiliki dua jabatan. Kemudian pada fungsi pelaksanaan semua berjalan dengan baik walaupun tidak adanya *reherseal* sebelumnya. Lalu untuk fungsi pengawasan kurang berjalan baik dikarenakan tidak adanya evaluasi rutin yang dilakukan.

Kata Kunci : Manajemen Produksi, Angkringan, TVRI Yogyakarta

ABSTRACT

**Muhammadiyah University of Yogyakarta
Social Science and Politics Faculty
Communication Science Department
Broadcasting Concentration
Maharani Dwi Kusuma Wardani
20120530139**

***The Production Management of Angkringan Programme in TVRI Yogyakarta
Script Year: 2017 + 124 pages + 27 attachments + 9 charts + 6 tables + 9
pictures
Literature list: 22 books + 4 journal + 1 papers + 1 internet source + 1
newspaper***

This research examined about the production management. This research was done by Angkringan programme and already broadcasted by TVRI of Yogyakarta. Angkringan Programme has been presented since 1997 and this programme still could survive well until right now. It's because, as we could see that there are many competitors inside with the same programme. This research used with 3 managements function which consisted of planning function, organizing, actuating, and controlling. The purpose of this research is for describing about proccesing of the Angkringan programme production by TVRI.

The methods of this research used of descriptive qualitative. The informant of this research are producer, the head of section programme and camera person. Data was obtained from in-depth interview and observation. It was for making easy in describing and explaining about the production management system which was in Angkringan Programme by TVRI Yogyakarta.

The result of this research is the production management system by Angkringan Programme of TVRI Yogyakarta has been not implemented entirely with the management function. Based on the planning function, the whole activities were done well. Eventhough, the briefing was with telecommunications media through "whatsapp" only. Afterwards, the whole job desks in organizing function has been divided into two positions and were not allowed to have two jobdesk at the same time. But, the fact is the opposite. Based on the function of actuating that all was good during the actuating eventhough there was no rehearseal before that actuating. The controlling function was not really good for the operation. It was because there was no routine evaluation before.

Keywords : Production Management, Angkringan, TVRI Yogyakarta